



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PUSKOPAT**



2025

LAPORAN KEBERLANJUTAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUSKOPAT

JL JEND SUDIRMAN NO.550 D KM 3,5 PALEMBANG,
SUMATERA SELATAN

TELP : (0711) 313077
EMAIL : pt.bpr_puskopat@yahoo.co.id
WEBSITE : bprpuskopat.my.id



DAFTAR ISI

BAB I	1
STRATEGI KEBERLANJUTAN	1
BAB II	2
IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN	2
Kinerja Aspek Ekonomi :	2
Kinerja Aspek Lingkungan Hidup	2
Kinerja Aspek Sosial	3
BAB III	4
PROFIL PERUSAHAAN	4
A. VISI DAN MISI KEUANGAN BERKELANJUTAN	4
B. PROFIL PERUSAHAAN.....	4
C. SKALA USAHA.....	4
D. PRODUK DAN LAYANAN	6
E. KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI.....	6
F. PERUBAHAN SIGNIFIKAN SELAMA PERIODE PELAPORAN	6
BAB IV	7
PENJELASAN DIREKSI	7
A. KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN	7
B. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN.....	8
C. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET.....	8
BAB V	9
TATA KELOLA BERKELANJUTAN	9
A. TUGAS PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN	9
B. PELATIHAN TERKAIT PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN.....	10
C. PROSEDUR IDENTIFIKASI, PENGUKURAN, PEMANTAUAN DAN PENGENDALIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN.	11
D. PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN	12
E. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI.....	13
BAB VI	14
KINERJA BERKELANJUTAN	14
A. KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA BERKELANJUTAN	14
B. KINERJA EKONOMI.....	14
C. KINERJA SOSIAL.....	15
D. KINERJA LINGKUNGAN HIDUP BAGI BANK.....	16



BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai otoritas yang mengatur dan mengawasi industri jasa keuangan di Indonesia berada di garis terdepan untuk menjadikan industri jasa keuangan lebih berwawasan lingkungan dan keberlanjutan, salah satunya menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Keuangan Berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

PT. BPR Puskopat sebagai Lembaga Jasa Keuangan ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan masyarakat luas. BPR sebagai perantara melalui dana yang dihipung dalam bentuk Dana Pihak Ketiga (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit / pembiayaan, maka BPR Puskopat berkewajiban dalam membiayai debitur secara selektif dengan menghindarkan diri dari kegiatan yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga kontradiktif terhadap peningkatan kesejahteraan bersama.

Selain itu, BPR Puskopat juga dalam melaksanakan kegiatan operasional memastikan bahwa karyawan dan seluruh manajemen senantiasa berupaya melakukan penghematan agar kelestarian lingkungan hidup tetap terjaga. Hal-hal yang dilakukan seperti efisiensi energi, penggunaan air secara bijak, pengolahan limbah dan penghematan kertas telah diterapkan secara bertahap.

Kami percaya bahwa semangat berkelanjutan adalah tanggung jawab bersama. Di BPR Puskopat, strategi keberlanjutan dibangun dan didukung oleh Pemegang Saham, Direksi dan Komisaris. Strategi keberlanjutan ini juga dibangun di atas kerangka kerja berkelanjutan dan selaras dengan visi, misi dan arahan strategis BPR Puskopat.



BAB II

IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN

Kinerja Aspek Ekonomi :

Ribuan Rp.

Periode	KYD	Simpanan	Aset	Pendapatan Operasional	Laba Tahun Berjalan
2021	15.067.054	12.823.925	18.699.616	3.695.110	-1.560.973
2022	16.884.928	14.451.884	20.888.725	3.957.547	90.204
2023	18.230.914	15.594.477	22.149.723	4.224.241	197.271
2024	20.995.455	18.109.738	24.444.949	4.323.842	-92.481
2025	21.025.542	15.891.903	22.463.454	4.603.079	-977.993

Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Ribuan Rp

Keterangan	2021	2022	2023	2024	2025
Listrik	31.286	31.374	36.746	35.659	32.969
Air	2.295	2.841	2.150	2.662	2.397
Percetakan	8.451	5.465	3.027	2.661	1.955
Alat Tulis Kantor	14.739	17.137	15.372	16.359	12.419
Total	56.772	56.816	56.295	57.341	49.740

PT. BPR Puskopat sudah mulai menerapkan pelestarian lingkungan hidup melalui penghematan kertas kantor, untuk bisa dipakai bolak balik, sebagai salah satu wujud kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup akibat pemakaian kertas yang berlebihan dapat merusak tumbuhan- tumbuhan.

Pemakaian Listrik dengan melakukan penghematan untuk di atas jam 17.00, AC mulai dimatikan, dan setiap karyawan pulang kantor, seluruh penerangan ruangan harus dimatikan. Dengan penghematan listrik, dapat membantu mengurangi emisi karbon dari penggunaan PLN yang banyak menggunakan bahan bakar dari batubara.



Kinerja Aspek Sosial

a. Dampak Positif :

1. Dengan menerapkan program produk dan/atau jasa keuangan pada konsep pengembangan berkelanjutan dalam Perusahaan, maka akan mendukung bisnis BPR untuk masuk ke seluruh potensi bisnis yang ada karena seluruh pihak telah mengetahui arti pentingnya kelestarian alam, dan adanya Peraturan Pemerintah yang mendukung proses bisnis BPR.
2. Selain dari itu, dari aspek reputasi Perusahaan, melalui produk yang dihasilkan dan diminati oleh masyarakat maka akan menciptakan nilai di mata stakeholder/masyarakat, dalam kegiatan yang ikut mendukung kelestarian lingkungan secara otomatis membentuk citra baik bagi BPR

b. Dampak Negatif

Dalam penerapan konsep pengembangan berkelanjutan selama ini tidak ada dampak negatif yang secara signifikan berpengaruh pada BPR, benar adanya biaya untuk menjalankan program tersebut namun secara rutin setiap tahunnya BPR telah mengalokasikan anggaran untuk menjalankan program tersebut.



BAB III PROFIL PERUSAHAAN

A. VISI DAN MISI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Visi dalam implementasi keuangan berkelanjutan:

Menjadi penyedia jasa pilihan utama yang profesional dalam keuangan berkelanjutan.

Misi dalam implementasi keuangan berkelanjutan:

Berkontribusi dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan khususnya bagi UMKM dengan proses yang efektif dan efisien.

B. PROFIL PERUSAHAAN

Nama : PT. BPR Puskopat
Alamat Kantor : Jl. Jend Sudirman No. 550 D, Kel. Pahlawan, Kec. Kemuning
Palembang
No. Telepon : (0711) 313077
Email : bprpuskopat1@gmail.com
Website : <https://bprpuskopat.my.id>

C. SKALA USAHA

1) Total Aset dan Kewajiban

Aset dan Kewajiban BPR Puskopat selama periode Desember 2021 s/d Desember 2025 sebagai berikut:

Ribuan Rp

Keterangan	2021	2022	2023	2024	2025
Aset	18.699.616	20.888.725	22.149.723	24.444.949	22.463.454
Kewajiban	13.104.307	15.236.744	15.855.192	18.242.900	16.042.537
Dana Pihak Ketiga	12.823.925	14.451.884	15.594.477	18.109.738	15.891.903

2) Jumlah Karyawan

Seiring persaingan yang semakin meningkat, Bank melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan karyawan. Bank juga senantiasa memperhatikan komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan operasional.

a) Jumlah dan komposisi karyawan Bank berdasarkan jenis kelamin.

No.	Jenis Kelamin	2023	2024	2025
1.	Pria	12	13	12
2.	Wanita	12	12	11
Jumlah		24	25	23



b) Jumlah dan komposisi karyawan Bank berdasarkan tingkat usia

No.	Tingkat Usia	2023	2024	2025
1.	20 – 30 Tahun	16	14	12
2.	31 – 40 Tahun	5	8	7
3.	41 – 50 Tahun	2	2	3
4.	51 – 60 Tahun	1	1	1
Jumlah		24	25	23

c) Jumlah dan komposisi karyawan Bank berdasarkan tingkat pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	2023	2024	2025
1.	Pasca Sarjana (S-2)	1	1	1
2.	Sarjana (S-1)	10	12	11
3.	Diploma (D3)	4	4	4
4.	SMA Sederajat	9	8	7
Jumlah		24	25	23

d) Jumlah dan komposisi karyawan Bank berdasarkan status ketenagakerjaan

No.	Status Ketenagakerjaan	2023	2024	2025
1.	Karyawan Tetap	14	17	18
2.	Karyawan Tidak Tetap	10	8	5
Jumlah		24	25	23

3) Persentase Kepemilikan Saham

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	Nominal	%
1.	Drs. Hotman Siagian	3.298.000	3.298.000.000	34,12
2.	Anggiat Ricardo Tagor	2.134.000	2.134.000.000	22,08
3.	Timbang Mamatar Denny Julycius	1.747.000	1.747.000.000	18,07
4.	Redya Fatmawati	776.000	776.000.000	8,03
5.	D Rachmad Gultom	583.000	583.000.000	6,03
6.	Ramli Simanjuntak	388.000	388.000.000	4,02
7.	Roniuli Yosephin	388.000	388.000.000	4,02
8.	Mangantar Siagian	351.000	351.000.000	3,63
Jumlah		9.665.000	9.665.000.000	100,00



D. PRODUK DAN LAYANAN

1. Simpanan

a. Tabungan

1) Tabungan Bahagia

Tabungan Bahagia adalah produk tabungan BPR Puskopat yang sangat fleksibel dan memberikan bunga tabungan berdasarkan saldo harian berjenjang progresif dengan tingkat suku bunga yang sangat kompetitif.

2) TabunganKu

TabunganKu adalah produk Tabungan perorangan yang diselenggarakan oleh beberapa Bank di Indonesia dengan persyaratan yang mudah dan ringan. TabunganKu bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Deposito Berjangka

Deposito Berjangka adalah produk simpanan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas baik orang perorangan maupun badan usaha (Perusahaan/Organisasi/Yayasan) yang penarikannya dapat dilakukan berdasarkan jangka waktu dan tingkat suku bunga yang telah ditetapkan menurut kesepakatan antara nasabah dan bank.

2. Kredit

- a. Kredit Pengurus dan Karyawan
- b. Kredit Pegawai Aktif (ASN/Swasta)
- c. Kredit Umum (KU)
- d. Kredit Multiguna
- e. Kredit Sindikasi

E. KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

BPR Puskopat sampai dengan saat ini terdaftar sebagai anggota dari Asosiasi Perbarindo Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (SSBB)

F. PERUBAHAN SIGNIFIKAN SELAMA PERIODE PELAPORAN

Selama periode pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan yang perlu dilaporkan.



BAB IV PENJELASAN DIREKSI

A. KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN

Kami menyadari bahwa pembangunan berkelanjutan dapat dicapai dengan adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Kami terus berupaya untuk mengintegrasikan aspek-aspek keberlanjutan tersebut ke dalam kegiatan usaha dan strategi perbankan, tidak hanya untuk mematuhi perundang-undangan tetapi juga berkontribusi mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari kegiatan operasional. BPR Puskopat mengikuti setiap perubahan dan tantangan penerapan keuangan berkelanjutan melalui berbagai penyesuaian di dalam kegiatan usaha.

Direksi berkomitmen setiap orang memiliki akses dan memiliki kesempatan yang sama untuk memiliki akses keuangan yang berkelanjutan melalui kemudahan dalam mendapatkan akses baik informasi mengenai produk *funding* maupun informasi produk *lending* (inklusi keuangan) untuk mengembangkan ekonomi keluarga.

Keuangan berkelanjutan (*Sustainable Finance*) adalah konsep baru yang didorong pelaksanaannya oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui peraturan OJK nomor 51 tahun 2017. Dengan dikeluarkannya aturan mengenai Keuangan Berkelanjutan ini menjadi dukungan penting yang dirasakan PT. BPR Puskopat, karena niat baik serta tujuan yang ingin dicapai oleh PT. BPR Puskopat didukung dan selaras dengan tujuan dari Pemerintah Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK ini. Konsep Keuangan Berkelanjutan memiliki tujuan besar, yaitu mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, serta melindungi dan mengelola Lingkungan Hidup secara bijaksana di Indonesia.

Kebijakan mengenai keuangan berkelanjutan ini merupakan hal baru yang dijalankan di Indonesia, tentunya banyak hal yang masih harus dipelajari oleh PT. BPR Puskopat, baik dari sisi strategi sampai dengan penyesuaian pelaksanaan operasional. Dengan keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki PT. BPR Puskopat tentu saja ada tantangan-tantangan untuk penerapan kebijakan ini. Tantangan utama terkait masalah kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu faktor penting yang menjadi tantangan saat ini. Karyawan PT. BPR Puskopat perlu dibekali dengan pengetahuan yang cukup tentang bagaimana mengelola dan menjalankan aksi keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, PT. BPR Puskopat berkomitmen dalam melaksanakan program Pendidikan dan pelatihan seluruh karyawan PT. BPR Puskopat dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawannya agar program keuangan berkelanjutan berjalan secara tepat dan baik.



B. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Secara bertahap, BPR Puskopat melaksanakan pelatihan dan sosialisasi yang diselenggarakan pihak internal maupun eksternal, terkait keuangan berkelanjutan kepada karyawan dan menyesuaikan kerangka kerja, serta tata kelola yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Selain itu BPR Puskopat melakukan penyesuaian dan perencanaan alokasi pendanaan untuk kegiatan usaha yang berkelanjutan.

C. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Sebagai pelaku industri keuangan perbankan dewasa ini menjadi salah satu penggerak roda perekonomian, fungsinya pada era sekarang telah bergeser tidak hanya pada aspek ekonomi, melainkan tanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan yang berkesinambungan sehingga menciptakan keberlanjutan tatanan sosial yang berorientasi pada lingkungan secara luas.

Untuk mencapai target kinerja keuangan berkelanjutan, PT. BPR Puskopat mempunyai strategi sebagai berikut:

1. BPR akan melakukan penetrasi pasar ke wilayah pemasaran baru.
2. Melakukan penghematan energi, air dan kertas.
3. Meningkatkan keperduilan dan pengetahuan pegawai tentang perilaku hidup ramah lingkungan.
4. Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial
5. Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.



BAB V

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Hingga saat ini, PT. BPR Puskopat belum memiliki unit khusus yang bertanggung jawab terhadap penerapan keuangan berkelanjutan di lingkup BPR. Tata kelola keberlanjutan dilakukan sejalan dengan regulasi serta pengawasannya menjadi tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, dengan melibatkan berbagai fungsi manajemen pada berbagai level.

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab dan peran penting dalam memberikan arahan strategis yang berkaitan dengan pengambilan keputusan terhadap isu-isu keberlanjutan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Direksi mendelegasikan sebagian tanggung jawab atas penerapan program keberlanjutan kepada Tim Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah dokumen yang berisi rencana kegiatan dan program kerja jangka pendek dan jangka panjang yang bertujuan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2025 Tim Penerapan Keuangan Berkelanjutan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan BPR berfokus pada penyaluran kredit dan penurunan NPL. Selanjutnya Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tersebut dilaporkan dan diajukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.

A. TUGAS PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

- 1. Bagian Akuntansi** Menyusun Rencana Aksi keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerjasama dengan bagian terkait khususnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang masuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan. Serta melakukan penyesuaian sistem teknologi dan pelaporan Keuangan Berkelanjutan dan melakukan publikasi melalui website bank dan sosial media milik bank.
- 2. Bagian Bisnis / Pemasaran** mengelola pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan-kegiatan Perusahaan yang berkaitan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, mengembangkan produk / jasa Keuangan Berkelanjutan serta mengelola pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya (pengembangan produk).
- 3. Kepatuhan dan Manajemen Risiko** memastikan penyusunan Pedoman Kebijakan Keuangan Berkelanjutan (PKKB) dan Standar Prosedur Operasional Perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. Selanjutnya melakukan monitoring Risiko Bank (Kredit dan Risiko Lainnya) terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.
- 4. Bagian HRD** melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan, melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program aksi keuangan berkelanjutan, serta



melaksanakan efisiensi kegiatan operasional dan mengelola program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi bidang tugasnya.

B. PELATIHAN TERKAIT PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

PT. BPR Puskopat memberikan edukasi kepada seluruh karyawan melalui pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan. BPR meyakini hal ini dapat menumbuhkan kesadaran atas perbaikan lingkungan hidup sekaligus meningkatkan kesejahteraan karyawan. Oleh sebab itu manajemen menilai penting untuk mendorong pengembangan SDM. Adapun pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan akses Keuangan Berkelanjutan, antara lain:

No.	Pelatihan	Penyelenggara	Tanggal
1.	Pemaparan Kebijakan Pembentukan CKPN sesuai SAK EP bagi BPR	OJK	6 Januari 2025
2.	Pembahasan Kebijakan Pembentukan CKPN sesuai SAK EP	Perbarindo	9 Januari 2025
3.	Sosialisasi Apolo Modul Laporan Berkala Bulanan BPR/BPRS	OJK	17 Januari 2025
4.	Penerapan SAK EP (Stress Test Dampak Perhitungan CKPN terhadap Rasio Keuangan Utama BPR/BPRS)	Perbarindo	10-11 Februari 2025
5.	Kegiatan Bimtek Penggunaan Aplikasi Pelaporan kepada BPR di Wilayah Kantor OJK Prov Sumsel	OJK	25-26 Februari 2025
6.	Pelatihan program pemeliharaan sertifikasi	Perbarindo	24-26 Februari 2025
7.	Pelatihan Laporan Tahunan & Transparansi Tata Kelola Via Apolo	Perbarindo	28 Februari 2025
8.	Pelatihan Laporan Berkelanjutan	Zpro Consulting	14 April 2025
9.	Sosialisasi Apolo Modul Laporan Tahunan	OJK	15 April 2025
10.	Pelatihan Persiapan Laporan Penyediaan Modal Minimum (KPM) BPR	CV Meta Dinamika	17 April 2025
11.	Implementasi SAK EP	PT. Sinergi Prakarsa Utama	5-6 Mei 2025
12.	Sosialisasi Ketentuan Pengawasan Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan Edukasi dan Perlindungan Konsumen	OJK	8 Mei 2025
13.	Pelatihan Audit Berbasis Risiko	Perbarindo	26 Mei 2025
14.	Pelatihan program pemeliharaan sertifikasi	Perbarindo	15-17 Juli 2025
15.	Pelatihan program pemeliharaan sertifikasi	Perbarindo	24-26 September 2025
16.	Sosialisasi Perdagangan Karbon di bursa Karbon bagi Lembaga Jasa Keuangan dan Pelaku Industri di daerah	OJK	25 September 2025
17.	Diseminasi terkait Penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan	OJK	3 November 2025
18.	Menyusun RBB	Perbarindo	4 November 2025
19.	Pelatihan Pelaporan TKS	Zpro Consulting	11 Desember 2025



C. PROSEDUR IDENTIFIKASI, PENGUKURAN, PEMANTAUAN DAN PENGENDALIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN.

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, PT. BPR Puskopat melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkan mitigasi sebagai berikut:

1. Dalam hal memitigasi risiko atas penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata Kelola, dan/atau Standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan maka diperlukan sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa-masa yang akan datang.
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan
 - Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/atau jasa di maksud. Program ini antara lain untuk pegawai yang bekerja di unit manajemen risiko, TI dan Pelayanan Nasabah.
 - Mulai merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas intern. Sebelum memulai impelmentasi, prioritas ditujukan bagi pengurus bank dan pegawai yang bertanggung jawab terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan. Untuk selanjutnya, target jangka Panjang program peningkatan kapasitas intern ditujukan untuk seluruh pegawai karena keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan dukungan seluruh pegawai.
 - Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang dimiliki utuk menjalankan program-program Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan Sumber Daya Manusia dapat berupa penyesuaian kriteria dalam proses rekrutmen pegawai baru, pelatihan, penyesuaian penilaian kinerja dan system remunerasi.
3. Pengembangan dan penyesuaian Produk Dana dan Jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan.
 - Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan dan pemberdayaan sektor binaan UMKM dan potensi lainnya.
 - Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. Survei merupakan salah satu sarana bagi BPR dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Hasil survei dan mitiagasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak



negatif akan disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja.

- PT. BPR Puskkopat akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja Bank. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar, regulator juga perlu diperhatikan oleh Bank.

4. Penyaluran kredit berbasis lingkungan

- Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
- Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.
- Memperkuat kolaborasi dan koordinasi Bank dengan sektor industri hijau.

5. Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktifitas operasional Bank. Mitigasi risiko diatas dapat dilakukan dengan mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/kesenjangan sosial, termasuk pencegahan dan penanganan polusi/limbah, tidak memicu dan berdampak pada konflik sosial, berdampak pada peningkatan kesejahteraan Masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan produksi rendah karbon, serta memberikan Solusi bagi Masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaruan teknologi hemat energi dan rendah emisi, konversi sumber daya dan daur ulang, perbaikan kesejahteraan Masyarakat yang terdampak.

D. PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Peran dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha merupakan bagian yang sangat penting untuk mendukung keberlangsungan usaha jangka Panjang dan mempengaruhi pengambilan Keputusan termasuk mempengaruhi jalannya operasional atau terkena dampak dari Perusahaan seperti Pemegang Saham, regulator, pegawai, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/nasabah, Masyarakat dan lai-lain.

Secara strategis pemangku kepentingan turut mengembangkan dan mempengaruhi kinerja BPR. Oleh karena itu, senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. PT. BPR Puskopat selalu memastikan terselenggaranya hubungan yang baik dengan Pemangku Kepentingan dan memandang keterbukaan informasi dan penyampaian informasi yang komprehensif merupakan bagian dari hak pemangku kepentingan.



E. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

Diperlukan persiapan dan penyesuaian, serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Pemasalahan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan antara lain:

1. PT. BPR Puskopat fokus pada perbaikan kondisi kredit sehingga terdapat rencana aksi keuangan berkelanjutan yang belum terealisasi sesuai target.
2. Minimnya referensi terkait penyusunan pedoman kebijakan keuangan berkelanjutan.



BAB VI

KINERJA BERKELANJUTAN

A. KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA BERKELANJUTAN

Membangun budaya keberlanjutan di tingkat internal melalui pemahaman ke seluruh karyawan melalui *meeting-meeting* agar melakukan penghematan penggunaan kertas kantor, untuk setiap kegiatan agar sebisa mungkin menggunakan kertas bekas atau jika dicetak dilakukan secara bolak-balik. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk mengurangi pemakaian kertas, agar semakin banyak pohon yang tidak habis di tebang untuk dibuat kertas.

Demikian juga dengan pemakaian listrik, agar setelah jam operasional kantor melakukan penghematan listrik dengan cara mematikan listrik yang tidak terlalu diperlukan. Dalam rangka membantu mengurangi pemakaian listrik, dimana listrik di daerah Palembang banyak yang menggunakan Gas dan Batubara. Sehingga salah ikut berperan dalam mengurangi gas emisi karbon.

B. KINERJA EKONOMI

Pada akhir tahun 2025 Kredit Yang Diberikan PT. BPR Puskopat mengalami peningkatan walaupun tidak signifikandari Rp. 20.995.455,- ribu di tahun 2024 menjadi Rp. 21.025.542,- ribu atau naik sebesar 0,14 %.

Kinerja Keuangan

Ribuan Rp.

Periode	KYD	Simpanan	Aset	Pendapatan Operasional	Laba Tahun Berjalan
2023	18.230.914	15.594.477	22.149.723	4.224.241	197.271
2024	20.995.455	18.109.738	24.444.949	4.323.842	-92.481
2025	21.025.542	15.891.903	22.463.454	4.603.078	-977.993

Rasio Keuangan

Ribuan Rp.

Uraian	2023	2024	2025
KPMM	52,03 %	43,26 %	44,32 %
NPL Gross	24,30 %	23,42 %	29,66 %
ROA	0,91 %	-0,45 %	-4,28 %
CR	17,18 %	16,80 %	9,80 %
BOPO	95,10 %	101,62 %	120,88 %
LDR	140,30 %	132,80 %	136,60 %



C. KINERJA SOSIAL

1. Ketenagakerjaan

a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja

PT. BPR Puskopat melakukan rekrutmen dan pengembangan karyawan secara berkelanjutan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan dalam membangun karir serta sebagai metode untuk menyiapkan karyawan (kaderisasi) menjadi pemimpin di masa yang akan datang.

b. Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

PT. BPR Puskopat menjamin lingkungan kerja yang layak dan aman dengan menjaga kebersihan serta menerapkan Kode Etik Bankir dalam berperilaku

c. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

PT. BPR Puskopat menyelenggarakan pelatihan secara berkesinambungan baik melalui daring maupun luring, yang dilaksanakan oleh pihak ketiga.

2. Masyarakat

a. Literasi dan Inklusi Keuangan

PT. BPR Puskopat melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan pada tahun 2025 dengan tujuan kegiatan adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang produk, layanan serta topik keuangan berkelanjutan dan menyediakan akses keuangan setara kepada seluruh masyarakat.

b. Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Guna menjaga reputasi dan meningkatkan kepercayaan Masyarakat, maka BPR akan selalu menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk. Prosedur dan mekanisme pengaduan bisa dilakukan secara langsung ke kantor BPR Puskopat, melalui telepon maupun lewat website resmi PT. BPR Puskopat. Setiap pengaduan yang ada akan diselesaikan paling cepat 2 (dua) hari dan maksimal 14 (empat belas) hari kerja, sesuai dengan kebijakan internal dan eksternal tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat.

c. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Tanggung jawab sosial dan lingkungan diwujudkan oleh PT. BPR Puskopat dengan:

- Berbagi kasih kepada masyarakat di bawah garis keturunan
- Menjaga kebersihan lingkungan kantor
- Memberikan bantuan dana untuk kegiatan sosial kepada Pemerintah setempat termasuk kepada aparat keamanan dan organisasi keagamaan setempat.



D. KINERJA LINGKUNGAN HIDUP BAGI BANK

Dampak kinerja lingkungan hidup atas sumber daya yang digunakan, baik dari proses organisasi Bank maupun implikasi lingkungan hidup dari aktivitas produk dan jasa, sehingga dapat mendorong Bank untuk turut menjaga dan melestarikan Lingkungan Hidup diantaranya yaitu:

1. Penghematan Energi Listrik dan Telepon

- Mengatur jadwal operasional penggunaan AC dan lampu secara bertahap
- Mencabut stop kontak dispenser saat malam hari
- Mengawasi serta memonitoring pemakaian Listrik dan telepon (HP dan internet)
- Melakukan sosialisasi di media sosial maupun sarana promosi lainnya, untuk meningkatkan kesadaran pemakaian lampu dan peralatan elektronik saat tidak dipakai.

2. Penggunaan Air

- Melakukan pengecekan serta perawatan instalasi air dan keran secara berkala
- Edukasi penghematan air
- Mengawasi penggunaan air

3. Pengendalian Penggunaan

Bank melakukan edukasi kepada seluruh karyawan terkait penggunaan kertas, diantaranya memanfaatkan kertas bekas yang masih dapat digunakan kembali untuk media/sarana informasi yang bersifat internal.

4. Pengendalian Limbah Sampah Plastik

- Menyediakan fasilitas dan sarana air minum isi ulang
- Mendorong karyawan untuk menggunakan *tumbler* dan gelas kaca
- Mengurangi penggunaan air minum dalam kemasan plastik
- Menyediakan sarana pembuangan sampah

5. Pengendalian Energi Tak Terbarukan

Bank melakukan monitoring penggunaan Bahan Bakar minyak (BBM) untuk kendaraan operasional, agar sesuai dengan peruntukannya serta sesuai Tingkat kewajaran.



LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENANDATANGANAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN
PT. BPR PUSKOPAT
TAHUN 2025

Palembang, 17 April 2026

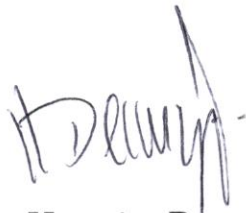
Direksi



Devid Arsiel

Direktur

Dewan Komisaris



Timbang Mamatar Denny Julycius

Komisaris



D Rachmad Gultom

Komisaris Utama